

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang ada di Candi Ijo diantaranya yaitu : pengembangan daya tarik wisata di Candi Ijo Kabupaten Sleman :

1. Candi Ijo memiliki 3 potensi alam dan 3 potensi budayanya yang dimanfaatkan secara baik oleh pengelola dan masyarakat.
2. Berdasarkan potensi alam dan budaya dapat dijadikan sebagai dasar penentuan upaya mengembang Candi Ijo. Upaya-upaya tersebut antara lain menyediakan sarana dan prasarana gazebo, menyediakan atraksi pendukung seperti spot foto, pertunjukan budaya berupa sendra tari yang menceritakan tentang Candi Ijo serta melestarikan budaya Candi Ijo dengan cara meminjamkan selendang batik pada wisatawan yang ingin memasuki kawasan candi agar terciptanya kepedulian terhadap budaya dan cerita.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Groyokan diharapkan dapat mendukung berbagai macam kegiatan dan pengembangan wisata Candi Ijo.

2. Bagi pengelola BPCB Bogem diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar Candi Ijo dalam pengembangan wisata Candi Ijo khususnya dalam hal pelatihan dan pembinaan peningkatan kesejahteraan masyarakat, misalnya membentuk UMKM.
3. Membuat paket tour candi ijo

Berdasarkan perbandingan data kunjungan wisata dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2019 Candi Ijo mampu bersaing dalam mendatangkan wisatawan untuk berwisata. Hal ini didukung oleh data Jumlah Pengunjung Situs atau Cagar Budaya DIY sebagai berikut :

Tabel 5.1 Jumlah kunjungan

Nama Situs	Jumlah Kunjungan
	Bulan Januari-April 2019
Candi Ijo	192.152
Candi Boko	61.803
Candi Prambanan	590.437

Sumber : Bbcp, 2019

Melalui data diatas dapat disimpulkan bahwa Candi Ijo mampu bersaing untuk dikemas sebagai paket wisata Candi. Pengemasan paket wisata tersebut sebagai upaya pengembangan potensi wisata di Candi Ijo.

4. Mengoptimalkan kerjasama antar stakeholder pariwisata antara masyarakat dan dinpar sleman (bantuan promosi).Bantuan promosi sangat diperlukan untuk mempertahankan eksistensi pengembangan dan pelestarian setiap budaya. Hal ini membutuhkan peran dari semua

pihak, baik masyarakat, maupun pemerintah dalam pelaksanaannya. Untuk itu perlu kerjasama dengan berbagai pihak.

5. Memberikan himbauan tegas pada pasangan

Candi Ijo kerap dikunjungi oleh pasangan wisatawan, beberapa diantara mereka selalu melakukan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan di candi. Pengelola hendaknya memberikan himbauan tegas pada pasangan tersebut agar terciptanya kenyamanan antar wisata.

6. Membuka usaha pariwisata (toko sovenir, homestay, jasa guide, kursus kesenian) guna mendukung kebutuhan wisatawan. Dengan melihat kebutuhan wisatawan akan pengalaman berwisata yang sempurna tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu masyarakat memiliki peluang yang sangat tinggi agar bisa memanfaatkan kesempatan tersebut guna memperoleh dampak positif secara finansial maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.J. Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- A.J. Muljadi dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arjana, I Gusti Bagus, 2015. “*Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damanik, J dan Teguh.2013. *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Edisi Revisi. Jakarta: Kepel Press
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut, 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Hari, A Karyono, 1997. *Kepariwisata*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moleong Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pitana, I Gde dan Diarta , I Ketet Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Siswanto, Victorianus Aries, 2011. *Strategi dan langkah-langkah Penelitian*. Pekalongan : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit : ALVABETA, Yogyakarta

Peraturan Perundang-undangan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

LAMPIRAN

Wawancara Kepada Pengelola Retribusi Candi Ijo

Nama : Fahrudin

1. Pertanyaan : Sudah memadai kah ketersediaan sarana dan prasarana di wisata Candi Ijo ini?

Jawab : kalau menurut saya ya belum, kalau untuk sarana parkir untuk bus-bus besar itu belum ada. Seandainya pemerintah daerah mau bikin parkir kendaraan besar mungkin akan lebih ramai wisatawan yang mengunjungi Candi Ijo. Sejauh ini parkir bus-bus besar hanya dipinggir jalan Candi Ijo jadi agak mengganggu pengendara jalan umum.

2. Pertanyaan : Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya wisata Candi Ijo?

Jawab : ya masyarakat bisa mencari rejeki dari lahannya sendiri untuk membuka usaha warung, toilet dan parkir di seberang Candi Ijo.

3. Pertanyaan : bagaimana turut serta warga sekitar dalam melestarikan obyek wisata Candi Ijo?

Jawab : ya masyarakat sekitar yang mendirikan bangunan disebelang Candi Ijo mereka tetap menjaga kebersihan disekitar Candi Ijo. Karena yang di dalam pagar (Candi Ijo) sudah dilestarikan oleh pihak BPCB.

4. Pertanyaan : Apa yang sudah dikembangkan masyarakat untuk Candi Ijo?

Jawab : masyarakat disekitar Candi Ijo memanfaatkan dengan adanya Candi Ijo dengan membangun warung-warung makan, parkir, dan spot foto untuk daya dukung pariwisata yang mengunjungi obyek wisata Candi Ijo.

5. Pertanyaan : Apa yang menjadi harapan Bapak untuk pengembangan obyek wisata Candi Ijo dimasa yang akan datang?

Jawab : yaa.. seperti yang saya bilang tadi biar pengunjung lebih ramai ya fasilitas-fasilitas untuk pengunjung ya ditambah agar wisatawan juga bisa lebih nyaman. Seperti tempat parkir, tempat teduh buat pengunjung, tempat ibadah, tempat sovenir agar pengunjung mempunyai kenang-kenangan sehabis berwisata dari Candi Ijo.

Wawancara Kepada Pihak BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya)

Nama : Dra. Tri Hartini

1. Pertanyaan : Bagaimana Sejarah Candi Ijo?

Jawab : Candi Ijo memiliki cerita sejarah yang menarik, pada tahun 1886 seorang administratur pabrik gula Sorogedug yang bernama H.E. Dorrepaal sewaktu mendaki kawasan Baturagung untuk mencari daerah tanaman tebu. Tidak lama kemudian C.A Rosemeier mengunjungi Candi Ijo dan berhasil menemukan tiga buah patung batu dan prasasti pendek. H.L Leijdie Mellville yang membuat gambar keletakan Candi Ijo dan Chepas yang mendokumentasikan dalam bentuk foto.

Kemudian secara ikonografis, C.A Rosemeier menemukan arca ganeca dengan ukuran tinggi kurang lebih 60 cm, arca tanpa kepala bertangan empat dengan salah satu tangannya memegang cakra menyerupai arca wisnu; arca ciwa dengan membawa trisula.

Tahun 1958 dilakukan penelitian terhadap Candi Ijo yang dilakukan oleh seksi Bangunan Dinas Purbakala kantor cabang Prambanan. Sukarto kemudian meneliti Candi Ijo pada tahun 1958, 1959, 1960, dan 1961. Temuan arkeologi yang berhasil dicatat oleh Sukarto antara lain, sebuah prasasti berbentuk bulat dengan tulisan yang agak kabur, sebuah tangkai cermin perunggu berbentuk huruf T, pecahan-pecahan tembikar dan keramik. Dan sampai saat ini Candi Ijo masih melakukan pemugaran-pemugaran.

Itu sejarah Candi Ijo secara singkatnya seperti itu mbak.

2. Pertanyaan : Apa saja yang menarik dan menonjol di Candi Ijo Bu?

Jawab : tata keletakannya nah itu juga kan terdiri dari 11 teras ada 17 struktur bangunan dan itu hanya ada di Candi Ijo jadi pemandangannya bagus secara juga Candi Ijo ini candi yang tertinggi di DIY. Pola Tata letak itu juga kan merupakan kelanjutan dari tradisi megalitik punden berundak

3. Pertanyaan : Bagaimana upaya pengembangan destinasi wisata Candi Ijo pada saat ini dan konsep apa saja yang ditawarkan pada wisatawan?

Jawab : jadi gini, mbaknya harus dibedakan tujuan BPCP itu untuk pelestarian cagar budaya. Jadi cagar budaya yang ada disana itu kita lestarikan dan kita pugar. Ya kalau untuk Candi Ijo kedepannya pokoknya dibuat semenarik mungkin dan pengunjung bisa mengenal dan belajar tentang Candi Ijo tidak hanya selfi-selfi.

4. Pertanyaan : Apakah di Candi Ijo ada sebuah event yang di selenggarakan secara rutin?

Jawab : gak ada mbak. Kalau event-event kaya gitu yang menyelenggarakan biasanya Dinas Pariwisata Sleman atau Kebudayaan. Kemarin mau diadakan Nari tapi gak jadi karna ga memungkinkan. Kalau dari kita mengadakan kegiatan ya jelajah Budaya itu mengikutsertakan Pramuka itu rutanya dari Candi Ijo ke Candi Barong lalu ke Candi Banyu Nibo seperti itu. Ada yang krmarin bulan Januari mengadakan jalan santai dari Tebing Breksi ke Sumur Bandung Candi Ijo terus ke Tebing Breksi lagi serta itu melibatkan masyarakat disana

tetapi kegiatan seperti itu tidak rutin dan kebetulan kemarin kita kerjasama dengan Bumdes dalam rangka sosialisasi. Terus ada kegiatan kemah budaya itu juga melibatkan anak-anak Pramuka nanti ada praktek pelestarian meliputi ekskavasi, susun coba batu dan menggambar cagar budaya.

5. Pertanyaan : Di daerah Sleman kan banyak Candi termasuk Candi Ijo ini sendiri. Candi manakah yang paling sedikit pengunjungnya atau kurang diminati? Serta apa alasannya?

Jawab : Candi Ijo ini paling tinggi setelah Candi Ratu Boko. Paling banyak pengunjungnya ini Candi Prambanan, Candi Ratu Boko baru Candi Ijo. Sebetulnya banyak juga wisatawan yang foto-foto di sekitar Candi Ijo tetapi karena wisatawan tidak membeli tiket di Candi Ijo jadi tidak terhitung

6. Pertanyaan : Harga tiket masuk Candi Ijo? Lalu bagaimana jika dibandingkan dengan candi-candi yang ada di Sleman?

Jawab : harga tiket di Candi Ijo ini kalau untuk wisatawan lokal harganya Rp. 5.000 kalau untuk wisatawan mancanegara harganya Rp. 10.000. Beda ya karena Candi Ratu Boko sama Candi Prambanan itu di kelola sama PT. Taman. Sementara candi-candi Banyu Nibo, Candi Sambisari, Candi Ijo itu yang menangani adalah Pemda Sleman. Jadi yang membedakan itu dibawah pengelola PT. Taman dengan Pemda Daerah.

7. Pertanyaan : Bagaimana bentuk kerjasama antara BPCP dengan masyarakat setempat dalam hal mengelola tempat wisata Candi Ijo?

Jawab : tidak ada mbak. Itu diluar kendali kami, untuk urusan parkir itu sudah dengan Pemda Sleman kita hanya fokus untuk pelestarian candi. Tugas kita juga tidak untuk mendatangkan pengunjung. Pokonya asal tidak ada masalah pengunjung ada tempat parkir ada tempat untuk makan gitu mbak. Pokoknya wilayah kami hanya yang didalam pagar, kalau yang diluar pagar itu sudah beda pengelola lagi.

8. Pertanyaan : Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya wisata Candi Ijo?

Jawab : ya dampak positif juga mbak. Dengan adanya wisata Candi Ijo masyarakat memanfaatkan lahan pribadinya untuk membuat lahan parkir, membuat warung dengan menu makanan ringan, membuat fasilitas toilet serta ada spot fotonya juga.

9. Pertanyaan : Apa yang menjadi harapan Ibu untuk pengembangan obyek wisata Candi Ijo dimasa yang akan datang?

Jawab : ya nanti Candi Ijo dibuat semenarik mungkin dan pengunjung ya bisa belajar mengenal sama Candi Ijo. Dan agar pengunjung merasa nyaman berwisata ke Candi Ijo ya nanti kita sedikit demi sedikit ya pembenahan lingkungan mungkin nanti di tambah ditamanin pohon sama penambahan fasilitas untuk beristirahat. Tetapi perlu di ketahui juga Candi Ijo tidak boleh membangun

bangunan permanen di zona 1, kalau di Cagar Budaya itu sudah ada aturannya kalau tidak boleh permanen seperti tempat wisata yang lain.

10. Pertanyaan : Seandainya Candi Ijo ada penambahan atraksi wisata budayanya gimana ya bu?

Jawab : tidak masalah, asal tidak menambah bangunan baru misalnya untuk membuat gapura seperti itu tidak boleh. Nari, memang sekarang sedang dikembangkan untuk menarik pengunjung dengan kesenian.

Wawancara Kepada wisatawan

Nama : Ibu Sri

Alamat : Tamansiswa

1. Pertanyaan : Dari mana anda mengetahui Candi Ijo?

Jawab : saya browsing aja mbak, kebetulan juga rumah suami saya di dekat sini aja jadi sekalian mampir buat main

2. Pertanyaan : Apa yang membuat anda mengunjungi wisata Candi Ijo ?

Jawab : ya, buat nyneng-nyenengin anak aja mbak sambil refreshing aja mbak

3. Pertanyaan : Aktivitas apa saja yang sudah anda lakukan di Candi Ijo ?

Jawab : Baru muter-muter aja ini mbak sambil lihat pemandangan perbukitan sama foto-foto sama anak-anak.

4. Pertanyaan : menurut anda apa saja kekurangan yang ada di Candi Ijo?

Jawab : iya wisatawan yang mengunjungi wisata Candi Ijo ini kan gak hanya orang dewasa aja ya mbak, banyak juga anak kecil yang datang bersama keluarganya juga nah mungkin kalau bisa ditambahin kaya ada taman bermain

anaknya gitu mbak kaya ada ayunannya seperti itu. Sama fasilitas gazebonya juga kurang mbak soalnya kalau pas panas-panas gini terus wisatawan banyak gitu juga masih kurang gazebonya buat berteduh.

5. Pertanyaan : menurut anda keunikan apa saja yang ada di Candi Ijo?

Jawab : keunikan yang ada di Candi Ijo ini karna beda ya mbak dengan candi-candi yang lain karena bisa melihat pesawat dari ketinggian, bisa menikmati pemandangan perbukitan diatas ketinggian dengan latarbelakangnya candi.

6. Pertanyaan : Manfaat apa yang anda dapatkan setelah mengunjungi Candi Ijo?

Jawab : ya saya bisa ngajak anak-anak ini mbak bisa seneng bisa tau juga dimana candi ijo ini. Karna saya sama anak-anak juga baru pertama kali juga ke Candi Ijo.

7. Pertanyaan : Menurut anda apabila di Candi Ijo ditambahkan wisata budaya, apa saja yang cocok?

Jawab : iya bagus juga itu mbak buat bisa menarik wisatawan untuk ke Candi Ijo lebih banyak lagi, biar wisatawan juga

tau budaya dan sejarahnya candi ini tiidak hanya mengetahui wisata alamnya saja.

8. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan anda setelah berwisata di Candi Ijo?

Jawab : ya kesan saya ke Candi Ijo ya sudah bagus, tiket masuk ke Candi Ijo juga murah. Ya mungkin tinggal diperbaiki lagi untuk sarana dan prasarana yang mendukung untuk Candi Ijo.

Wawancara Kepada wisatawan

Nama : Yuanda

Alamat : Piyungan

1. Pertanyaan : Dari mana anda mengetahui Candi Ijo?

Jawab : Saya mengetahui Candi Ijo ini dari temen, katanya kalau buat lihat sunset di Candi Ijo ini bagus dan menarik

2. Pertanyaan : Apa yang membuat anda mengunjungi wisata Candi Ijo ?

Jawab : karena saya pemburu sunset jadi saya penasaran gimana menariknya sunset di Candi Ijo dengan latarbelakang Candi Ijo yang cantik ini hehe..

3. Pertanyaan : Aktivitas apa saja yang sudah anda lakukan di Candi Ijo ?

Jawab : saya udah keliling mbak buat foto-foto dari ujung ke ujung buat cari *angel* foto yang pas

4. Pertanyaan : menurut anda apa saja kekurangan yang ada di Candi Ijo?

Jawab : menurut saya kekurangan di Candi Ijo ini adalah kurangnya atraksi wisata mbak, soalnya kalau saya kesini seperti sekarang ini saya hanya bisa menikmati keindahan alamnya saja sama berfoto-foto aja mbak dan belum ada atraksi lainnya untuk bisa dinikmati para wisatawan yang mengunjungi Candi Ijo.

5. Pertanyaan : menurut anda keunikan apa saja yang ada di Candi Ijo?

Jawab : unik karena Candi Ijo ini berada di ketinggian dan candi paling tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, jadi saya bisa melihat indahnya pemandangan luas disertai perbukitan hijau serta jika beruntung kalau cuaca sedang mendukung bisa mendapatkan bonus sunset yang menawan dengan latar belakang candi

6. Pertanyaan : Manfaat apa yang anda dapatkan setelah mengunjungi Candi Ijo?

Jawab : Manfaatnya ya saya dapat sehabis dari candi ini adalah saya tahu kalau di Candi Ijo ini tidak hanya ada wisata alamnya aja tetapi ada budayanya juga.

7. Pertanyaan : Menurut anda apabila di Candi Ijo ditambahkan wisata budaya, apa saja yang cocok?

Jawab : ya saya sangat setuju banget mbak karena itu bisa untuk pengembangan dan pendukung wisata Candi Ijo serta bisa juga untuk menambah atraksi wisata disini. Dan bisa meningkatkan kunjungan wisata juga

8. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan anda setelah berwisata di Candi Ijo?

Jawab : tanggapan saya tentang wisata Candi Ijo ini untuk saran aja mungkin lebih mengangkat lagi atraksi wisata yang ada di Candi Ijo.

Wawancara Kepada wisatawan

Nama : Noval

Alamat : Sleman

1. Pertanyaan : Dari mana anda mengetahui Candi Ijo?

Jawab : saya tahu Candi Ijo dari IG sama denger-denger aja sih mbak, jadi saya penasaran terus langsung ke lokasi aja

2. Pertanyaan : Apa yang membuat anda mengunjungi wisata Candi Ijo ?

Jawab : karna saya penasaran sebenarnya, soalnya banyak yang bilang kalau Candi Ijo bagus buat *sunset* begitu

3. Pertanyaan : Aktivitas apa saja yang sudah anda lakukan di Candi Ijo ?

Jawab : saya menikmati keindahan alam yang ada disekitar Candi Ijo ini mbak, dan memang benar sih Candi Ijo ini bagus buat foto-foto juga bagus mbak ga kalah sama candi-candi lain.

4. Pertanyaan : menurut anda apa saja kekurangan yang ada di Candi Ijo?

Jawab : Emm apa ya mbak kekurangannya, kalau menurut saya kaya tempat-tempat buat foto gitu mbak soalnya kan kalau wisatawan ke tempat wisata gitu kan biasanya buat pamer sama temen-temennya gitu kan

5. Pertanyaan : menurut anda keunikan apa saja yang ada di Candi Ijo?

Jawab : kalau menurut saya keunikan disini itu bisa menikmati matahari tenggelam sambil bisa sekaligus menikmati keindahan alamnya mbak nah itu jadi nilai tambah menurut saya buat Candi Ijo

6. Pertanyaan : Manfaat apa yang anda dapatkan setelah mengunjungi Candi Ijo?

Jawab : manfaatnya mungkin nanti saya bisa bercerita sama temen-temen kalau emang Candi Ijo ini emang bagus banget ehehe

7. Pertanyaan : Menurut anda apabila di Candi Ijo ditambahkan wisata budaya, apa saja yang cocok?

Jawab : iya mbak itu malah tambah bagus juga soalnya kayanya atraksinya juga kurang

8. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan anda setelah berwisata di Candi Ijo?

Jawab : saya senang, mungkin Candi Ijo juga bisa sebagai tempat rekomendasi buat lihat *sunset*.